

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek sebagai salah satu perusahaan Energi yang dibawah naungan pemerintah atau sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, mulai beroperasi pada tahun 2006 di Jalan Achmad Yani No 6, Desa Dawuan Barat Kecamatan Cikampek Karawang (Cikampek FT, 2020). Kegiatan atau aktivitas inti perusahaan tersebut adalah sebagai penerima bahan bakar melalui pipa, penimbunan di tangka timbun, dan penyaluran dengan menggunakan mobil tangki. Ada beberapa produk yang tersedia untuk proses penyaluran kebeberapa area, diantaranya adalah Premium, Pertalite, Pertamina, Pertamina Turbo, Solar, Dex dan Biosolar. Dalam operasioanal penyalurannya terdapat 4 area jangkauan yang mencakup 4 wilayah, diantaranya adalah Purwakarta, Subang, Karawang dan Bekasi dengan total 247 konsumen.

Sebagai perusahaan yang berdiri di Indonesia, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek memiliki tanggung jawab sosial. Untuk mengatur hal tersebut agar lebih tertib dan memiliki legitimasi serta taat akan hukum, pemerintah membuat ketentuan dan peraturan negara mengenai aturan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Hal ini diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 BAB V mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Indonesia), ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (Presiden RI, 2012). Adanya peraturan perundangan, maka bagi perusahaan dengan kriteria tertentu menjadi wajib secara hukum (bukan lagi kewajiban moral) untuk melaksanakan CSR (Sunaryo, 2013).

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya melalui fungsi *Community Development Officer* (CDO), fungsi tersebut merupakan salah satu fungsi yang ada di PT Pertamina, tugas pokoknya yaitu menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan, setiap perusahaan pada pelaksanaannya memiliki cara masing-masing. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban hukum yang harus

dilaksanakan oleh setiap perusahaan dalam rangka menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dengan masyarakat, terutama masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar perusahaan tersebut (Fahrial et al., 2019).

PT Pertamina Cikampek dalam membuat sebuah program yang bersifat pemberdayaan, CSR Pertamina melihat potensi (*asset*) yang dimiliki masyarakat calon penerima bantuan program, serta situasi dan kondisi yang ada di masyarakat tersebut, proses Pemberdayaan Masyarakat dapat lebih mudah karena masyarakat sudah memiliki bekal. Hadirnya perusahaan ini tentunya memiliki tanggung jawab sosial yang harus dilaksanakan, berupa mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui bidang perokonomian. Hal tersebut diatur juga dalam UU yang sama, yaitu pada Ayat ke 3 Bab 1 Pasal 1 yang berbunyi “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

PT Pertamina memiliki program yang didalamnya terdapat komitmen untuk mengutamakan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan Masyarakat. Hal tersebut dikemas dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang didalamnya mencakup program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Program Bina Lingkungan (BL) dan Program Kemitraaan (PK). Pada luasnya subjek yang tercakup, komitmen Pertamina dalam melaksanakan TJSL diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang meliputi bidang Pendidikan, Kesehatan, lingkungan, infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, manajemen bencana maupun bantuan khusus (Pertamina(Persero), 2020). Pada bidang pemberdayaan (sosial), salah satu masalah sosial yang terjadi adalah Pengangguran.

Angkatan kerja yang masih belum bekerja di Indonesia masih tinggi, termasuk di Kabupaten Karawang. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang (2022) Total Angkatan kerja tahun 2022 di Kabupaten Karawang berjumlah 1.808.911 Jiwa, dari jumlah total Angkatan kerja di Kabupaten Karawang yang cukup besar, ada 137.898 atau rata-rata 11,83% yang masih menjadi pengangguran. Di Desa Walahar, terdapat 105 Jiwa yang masih belum

bekerja atau menganggur. Pengangguran merupakan usia produktif yang termasuk dalam angkatan kerja, namun belum memiliki pekerjaan. Menurut Ningrum (2019) dalam (Sukirno, 1997) Pengangguran merupakan kondisi seseorang yang masuk kedalam kelompok angkatan kerja dan yang ingin bekerja tetapi belum memperoleh pekerjaan tersebut.

Pengangguran dapat memicu terjadinya tindakan kriminal (Sabiq & Apsari, 2021). Perlu upaya untuk mengurangi angka pengangguran dalam menciptakan kesejahteraan sosial yang merata dan lingkungan yang aman khususnya di Kabupaten Karawang. Salah satu ikhtiar yang dapat dilakukan adalah melalui pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan memiliki arah kepada suatu kondisi atau tujuan yang ingin dicapai kearah transformasi masyarakat yang berdaya guna dan memiliki kemampuan dalam memenuhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat (Endah, 2020). Pada pelaksanaannya, kegiatan Pemberdayaan Masyarakat sangat beragam serta memperhatikan pada potensi yang dimiliki oleh kelompok masyarakat tersebut, maka dari itu perlu mengenal karakteristik masyarakatnya. Mengenai proses terbentuknya masyarakat menurut (Maryani & E. Nainggolan, 2019) merupakan sekelompok individu yang memiliki kepentingan bersama dan memiliki budaya serta lembaga yang khas menurutnya masyarakat juga bisa dipahami sebagai sekelompok orang yang terorganisasi karena memiliki visi yang sama dan setiap masyarakat memiliki karakteristiknya masing-masing.

Maka dari itu, pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang terstruktur dan terarah dalam sebuah tempat. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menghubungkan masing-masing kelompok yang memiliki keterkaitan, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan (Yasin, 2015). Salah satu lembaga yang melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah perusahaan, karena perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang harus dilaksanakan.

Perusahaan sejak awal harus telah sadar akan pentingnya berjalan berdampingan secara harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah perusahaannya. Akibat kesadaran yang timbul dari perusahaan, maka dapat

dipastikan mereka faham akan keberadaannya tidak boleh menimbulkan kerugian bagi kehidupan dan lingkungan, akan tetapi harus bersikap adil dan patuh dengan cara bisa memberi manfaat dan nilai tambah terhadap kehidupan dan lingkungannya.

Bidang pemberdayaan masyarakat, PT Pertamina memperhatikan terhadap lingkungan sekitar dengan peningkatan kualitas masyarakat itu sendiri melalui program *Empowerment, Capity Buiding*. Infrastruktur dan *Charity*. Tantangan yang dihadapi pada proses pemberdayaan masyarakat tentu sangat beragam, akan tetapi tidak menyurutkan semangat dan tanggung jawab terhadap proses kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut, salah satu bentuk usahanya adalah dengan melakukan kegiatan evaluasi di akhir, hal tersebut bertujuan agar program selanjutnya bisa diberikan secara maksimal.

Desa Walahar terletak di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, desa ini merupakan hasil pemekaran dari desa Duren. Desa Walahar memiliki banyak potensi, diantaranya adalah akses jalan yang besar dan mudah, dekat dengan jalan Pantura, selain itu Desa Walahar memiliki potensi wisata dengan keberadaan Bendungan Besar Bersejarah, Sungai Citarum, Danau Kalimati dan terkenal sebagai pusat kuliner pada jenis ikan yang di pepes. Potensi yang ada disana menjadikan CDO Pertamina (CSR perusahaan) membuat sebuah Program Pesona Walahar Creative Destination disingkat NAWACITA. (Ismail et al., 2022) sehingga dari adanya program tersebut, dapat menekan angka pengangguran yang ada di Desa Walahar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melihat dan peneliti analisis terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek dalam upaya memberdayakan masyarakat di desa binaannya, keadaan tersebut yang mendorong peneliti untuk meneliti tentang **Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek di Desa Walahar Kecamatan Klari Karawang.**

## **B. Fokus Kajian**

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan di Desa Walahar Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apa jenis program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek dalam masyarakat di Desa Walahar?
2. Bagaimana strategi PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek melalui Program CDO terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Walahar?
3. Bagaimana hasil dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan di Desa Walahar?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek pada masyarakat Desa Walahar.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek melalui Program CSR terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Walahar.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan di Desa Walahar?

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Besar harapan dari penelitian ini adalah bisa menjadi manfaat seluas-luasnya bagi peneliti maupun khalayak umum, sehingga pada aspek Teoritis, penelitian ini bisa menjadi bahan referensi untuk nantinya bisa dikaji dan dikembangkan teori pembahasannya untuk Peneliti-peneliti selanjutnya mengenai Peran CSR dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program CSR.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dan sebuah pengalaman dalam meningkatkan kemampuan berpikir dengan membuat suatu karya ilmiah serta menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari selama mengikuti perkuliahan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu bahan kajian dan bahan masukan sekaligus sebagai sumbang saran pemikiran dalam kajian Ilmu Sosial terutama pada pembahasan peran CSR terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program CSR.

### c. Bagi PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi para staff yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat. Sehingga kedepannya bisa lebih baik.

### d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi kepada masyarakat terkait Peran PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program CSR. Agar nantinya masyarakat juga bisa ikut berkontribusi dalam program-program CSR lainnya untuk membangun ekonomi Masyarakat wilayah perusahaan yang lebih baik dan sejahtera.